

	PROSEDUR MENGAKHIRI HEMODIALISA PADA AKSES VENA FEMORALIS		
	No. Dokumen PP/004/RSUD-PS/III/2018	No. Revisi 1	Halaman 1/3
SPO (STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL)	Tanggal terbit 10 Mei 2018	 DITETAPKAN OLEH DIREKTUR RSUD DR. M. ZEIN PAINAN RSUD. Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN Dr. H. SYARMAN, MM NID. 30709 200112 1001	
PENGERTIAN	Mengakhiri hemodialisis pada akses vena femoralis adalah menghentikan tindakan hemodialisis setelah selesai sesuai dengan program yang direncanakan atau bila ada komplikasi pada saat hemodialisis, yang menggunakan vena femoralis sebagai akses infus.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk petugas dalam mengakhiri hemodialisa pada akses vena femoralis guna menjamin keselamatan pasien dan operator.		
KEBIJAKAN	SK Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/PP/004/RSUD-PS/III/2018 Tanggal 20 Maret 2018 Tentang Kebijakan Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Unit Hemodialisa di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	1. Siapkan alat dan bahan: a. Depper yang telah diberi betadin b. Sprit 3 cc c. Sarung tangan d. NaCl 0,9% e. Plester f. Masker g. Kountainer tempat fistula		



PROSEDUR MENGAKHIRI HEMODIALISA PADA AKSES VENA FEMORALIS

No. Dokumen
PP/004/RSUD-PS/III/2018

No. Revisi
1

Halaman
2/3

- h. Ember tempat blood line
2. Perawat cuci tangan
 3. Pakai sarung tangan dan masker
 4. Identifikasi pasien
 5. Selang infuse NaCl dilepaskan dari blood line dan diberi sambungan
 6. Matkan blood pump
 7. Tutup klem fistula femoral dan arterial line
 8. Lepaskan arterial line dari fistula femoral kemudian sambungkan dengan selang infus NaCl
 9. Buka klem arterial line dan roll klem selang infus
 10. Blood pump dinyalakan dan dinaikan sampai QB 100-150 ml/menit dan masukan darah yang ada di blood line sampai bersih
 11. Blood pump dimatikan
 12. Tutup klem fistula outlet, arterial line, venous line dan roll klem selang infus NaCl 0,9%
 13. Masukan darah yang ada di fistula femoral dengan cara didorong dengan NaCl 0,9% dalam spluit 3 cc
 14. Lepaskan blood line dari fistula outlet
 15. Ukur tekanan darah pasien
 16. Lepaskan fistula pada femoral, tekan luka dengan depper selama 10-15 menit atau sesuai dengan kondisi pasien. Simpan fistula pada bak instrumen
 17. Lepaskan fistula outlet, tekan luka dengan depper 5-10 menit atau sesuai dengan kondisi pasien, setelah dipastikan kondisi pasien dalam keadaan baik. Simpan fistula pada bak instrumen
 18. Setelah darah berhenti, fiksasi depper bethadin menggunakan plester
 19. Lepaskan blood line dari mesin hemodialisa



PROSEDUR MENGAKHIRI HEMODIALISA PADA AKSES VENA FEMORALIS

No. Dokumen
PP/004/RSUD-PS/III/2018

No. Revisi
1

Halaman
3/3

20. Simpan fiistula dan blood line pada tempat yang disediakan
21. Lepaskan sarung tangan
22. Perawat mencuci tangan
23. Timbang berat badan pasien sesudah hemodialisa
24. Pasien diperbolehkan pulang setelah diberikan petunjuk perawatan luka dirumah
25. Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan

Catatan:

Perawatan luka akses formalitas dirumah

- Pada hari pertama jangan terlalu banyak jalan
- Dijaga luka tetap kering dan bersih
- Jangan mengangkat beban berat
- Bila terjadi pembengkakan, nyeri, atau pendarahan, lakukan penekanan pada daerah bekas luka tusukan dan periksakan ke rumah sakit terdekat

UNIT TERKAIT

1. Instalasi hemodialisa